

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Di zaman era globalisasi ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang canggih dan modern tidak dapat menjamin secara mutlak dan memberi kebahagiaan bagi manusia namun dapat pula memberi kerugian seperti kerusakan, kehilangan, kecelakaan dan lain sebagainya yang dapat menimbulkan ancaman bagi dirinya sendiri. Kemungkinan kerugian yang diderita inilah disebut resiko. Resiko adalah suatu ketidakpastian dimana yang akan datang tentang kerugian. Masyarakat di Indonesia masa kini kurang memahami perlunya menggunakan jasa perasuransian untuk memproteksi dirinya sendiri. Padahal manusia sering menderita kerugian akibat suatu peristiwa yang tidak terduga sebelumnya. Kini tidak sedikit orang sadar pentingnya asuransi bagi kehidupan.

Asuransi merupakan salah satu lembaga yang memiliki peranan penting di Indonesia, karena kegiatannya berperan dalam perlindungan resiko, menghimpun dana masyarakat dari penerimaan premi. Pihak yang lainnya memiliki kewajiban memberikan jaminan sepenuhnya kepada pembayar iuran/ kontribusi/ premi apabila terjadi sesuatu yang menimpa pihak pertama atau barang miliknya sesuai dengan perjanjian yang sudah

dibuat. Asuransi kematian kini menjadi pilihan seiring berkembangnya ekonomi di Indonesia. Banyak lembaga atau instrumen keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip dalam menjalankan usaha asuransinya. Keberadaan asuransi kematian saat ini sudah bukan merupakan hal yang asing bagi masyarakat.

Asuransi kematian adalah jenis asuransi yang memberikan jaminan keuangan bagi peserta apabila istri/suami/anak meninggal dunia atau bagi ahli warisnya apabila peserta yang meninggal dunia. Asuransi kematian yang dimaksud adalah jaminan kematian untuk anak atau ahli waris diberikan apabila belum berusia 21 atau 25 tahun yang masih sekolah dan belum menikah. Bagi ahli waris dalam hal terjadinya kematian oleh pns umumnya masih kurang mengetahui secara jelas bagaimana penyelesaian pembayaran asuransi yang harus dilakukannya, sehingga dalam proses penyelesaian tersebut akan ditemukan hambatan-hambatan dalam pembayaran klaim asuransi kematian atau jaminan kematian terhadap ahli waris.

Jaminan kematian (JKM) merupakan salah satu asuransi yang berperan sebagai perlindungan atas resiko kematian akibat sakit atau kecelakaan kerja berupa santunan kematian. Menurut Pasal 1 angka 2 PP No. 44 Tahun 2015, jaminan kematian yang selanjutnya disingkat JKM adalah manfaat uang tunai yang diberikan kepada ahli waris ketika peserta meninggal dunia bukan akibat kecelakaan. Manfaat program Jaminan Kematian (JKM), diberikan kepada ahli waris dari peserta yang meninggal

dunia biasa dalam status dinas aktif yaitu santunan kematian sekaligus, uang duka wafat, biaya pemakaman, bantuan beasiswa. Di dalam asuransi jaminan kematian, diperlukan sistem yang mendukung berjalannya asuransi tersebut.

Sistem merupakan kumpulan dari komponen yang telah digabungkan yang akan mempermudah mendapatkan informasi. Salah satu dari sistem informasi adalah Sistem Informasi Akuntansi yaitu susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan. Setiap perusahaan harus mempunyai sistem informasi yang baik dan memadai yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan maupun keperluan perusahaan seperti membuat laporan keuangan yang dapat dipercaya dan bisa digunakan oleh pihak intern maupun ekstern perusahaan. Dengan adanya sistem informasi yang memadai, perusahaan akan lebih mudah untuk memantau perkembangan perusahaan. Di perlukannya sistem di dalam pembayaran klaim jaminan kematian, agar kita bisa melihat pengeluaran kas yang ada. Salah satu sistem akuntansi yang ada dan harus digunakan oleh perusahaan adalah Sistem Akuntansi Pembayaran Kas. Sistem Akuntansi Pembayaran Kas merupakan suatu kesatuan unsur-unsur Sistem Akuntansi Pembayaran Kas yang saling bekerja sama diantaranya yaitu fungsi-fungsi yang terkait, dokumen dan catatan yang digunakan serta Sistem Pengendalian Intern yang mengatur kegiatan Pembayaran Kas. Sistem Akuntansi Pembayaran

Kas yang diterapkan pada perusahaan tidak dapat berjalan dengan baik apabila tidak diimbangi dengan Sistem Pengendalian Intern yang baik pula. Sistem Pengendalian Intern dalam suatu perusahaan meliputi struktur organisasi yang melakukan pemisahan tanggung jawab, sistem otorisasi, praktik yang sehat, serta karyawan yang memiliki kemampuan dibidangnya. Sistem Pengendalian Intern dimaksudkan untuk menghindari tindakan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan. Disinilah sistem informasi akuntansi pembayaran klaim jaminan kematian diterapkan. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam suatu perusahaan yaitu untuk mengatur atau memperlancar kegiatan perusahaan. Hasil data akhir yang telah di proses oleh sistem informasi akuntansi bertujuan untuk sebagai pelaporan bagi pihak internal dan eksternal guna melakukan pengendalian pada perusahaan PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Palembang.

PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Palembang adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang merupakan perusahaan jasa yang salah satu tugasnya melayani transaksi pembayaran kepada peserta JKM (Jaminan Kematian) secara kas atau tunai, tidak langsung atau melalui transfer, mitra bayar, dan pembayaran klaim jaminan kematian di wilayah Provinsi Sumatera Selatan PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Palembang yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman KM.4,5 Pahlawan Palembang.

PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Palembang merupakan perusahaan jasa yang kegiatan utamanya bertugas melayani transaksi pembayaran uang kepada para peserta asuransi jaminan kematian secara kas atau tunai maupun secara transfer atau dengan cek. Dalam melaksanakan pembayaran jaminan kematian, PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Palembang membutuhkan sistem informasi keluaran kas yang memadai untuk pengendalian pembayaran jaminan kematian yang akan menghasilkan keluaran kas berupa cek yang sesuai dengan prosedur keluaran kas yang telah ditetapkan. PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Palembang mendapatkan masalah dimana dalam proses menjalankan sistem akuntansi pengeluaran kas terhambat oleh pengolahan cek atau voucher yang disebabkan oleh data yang kurang lengkap dan kemungkinan dapat dikembalikan kepada pihak yang bersangkutan untuk melengkapi data tersebut agar dapat diproses.

Melihat kondisi di atas menunjukkan bahwa efektivitas sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT. Taspen (persero) Kantor Cabang Palembang belum dapat berjalan dengan baik, oleh karena itu perlu adanya evaluasi. Dalam menilai efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Kas, peneliti belum melakukan pengujian efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Kas. Tindakan evaluasi pada Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Kas bertujuan untuk mengetahui efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Kas yang diperiksa. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan

penelitian yang berjudul “ **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Klaim Jaminan Kematian pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Palembang**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah bagaimana sistem informasi akuntansi pembayaran klaim jaminan kematian pada PT. Taspen (Persero) Cabang Palembang.

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Agar dalam pembahasan pokok permasalahan lebih fokus, maka penulis memberi batasan terhadap pembahasan yang akan dilakukan adalah menganalisis sistem informasi akuntansi pembayaran klaim jaminan kematian pada PT. Taspen (Persero).

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis sistem informasi akuntansi pembayaran klaim jaminan kematian pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Palembang.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang dilakukan penulis pada PT. Taspen (Persero) kantor cabang Palembang sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai bahan masukan peneliti mengenai sistem informasi akuntansi pembayaran klaim jaminan kematian pada PT. Taspen (Persero) kantor cabang Palembang.

b. Bagi PT. Taspen (Persero) kantor cabang Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan sistem informasi akuntansi pembayaran klaim jaminan kematian pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Palembang.

c. Bagi Akademis

Sebagai referensi atau masukan bagi penelitian selanjutnya untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam sistem informasi akuntansi.